

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Latar Belakang Berdiri

Sebagaimana diketahui bahwa Tabloid Kisah Hikmah merupakan salah satu tabloid yang terbit dibawah naungan Tabloid NURANi yang merupakan Group dari Jawa Pos. Dimana, dalam perkembangannya Tabloid NURANi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan selain isi atau muatan yang ada pada Tabloid NURANi diterima para pembaca. Juga penampilan dan *genre* Tabloid NURANi yang cukup mencuri minat pembaca.

Seiring dengan perkembangan itulah, maka awak media (redaksi) Tabloid NURANi mencoba untuk melebarkan sayap dengan menerbitkan Tabloid Kisah Hikmah. Dilihat dari nama tabloid ini, Kisah Hikmah sebenarnya diambil dari nama salah satu rubrik yang terdapat pada Tabloid NURANi, yakni rubrik Kisah Hikmah. Dimana dalam rubrik itu memuat kisah-kisah nyata seputar dinamika kehidupan manusia. Segala bentuk ujian, cobaan bahkan hingga teguran diangkat dalam rubrik ini. Tujuannya adalah untuk memberikan pencerahan dan gambaran kepada pembaca bahwa segala bentuk perbuatan yang dilakukan di dunia akan mendapatkan balasannya. Dan dalam perkembangannya ternyata rubrik Kisah Hikmah menjadi salah satu rubrik yang paling diminati pembaca.

Berangkat dari itulah, maka redaksi Tabloid NURANi mencoba untuk memperluas dan memperbanyak sajian kisah-kisah yang dapat dijadikan *iktibar* (pelajaran) guna dikemas secara komprehensif dalam sebuah wadah atau media sendiri yakni Tabloid Kisah Hikmah. Sejak itulah, kehadiran Tabloid Kisah Hikmah yang secara resmi di *launching* pada tanggal 2 Oktober 2005 yang terbit dua mingguan, setiap hari Kamis.

Tak hanya berisi tentang kisah-kisah baik dan buruk manusia saja, Tabloid Kisah Hikmah juga memuat berbagai rubrik, salah satunya adalah rubrik silaturahmi yang saat ini tengah di kaji peneliti.

Bicara tentang rubrik silaturahmi sendiri disini perlu dijelaskan bahwa rubrik ini memuat profil para tokoh nasional (budayawan, agamawan, cendekiawan, praktisi agama dll.). Adapun sebelum memilih tokoh, redaksi akan mempertimbangkannya dalam rapat redaksi. Namun intinya, redaksi akan mengangkat dan memilih tokoh yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam dunia dakwah dengan tidak menomorduakan pesan dakwah yang disampaikan oleh para tokoh tersebut. Sejauh mana, makna dan pesan dakwah yang disampaikan, inilah yang akan menjadi kajian peneliti.

Secara teknis, rubrik silaturahmi ini dikerjakan oleh wartawan Tabloid Kisah Hikmah yang bertugas di Jakarta. Hal ini dikarenakan, di ibu kota negara itulah banyak ditemui dan mudah didapatkan tokoh yang bisa dimuat dalam rubrik silaturahmi. Setelah melalui proses wawancara dan penulisan, naskah berita kemudian di kirim ke redaksi Surabaya via email

guna menjalani proses editing dan lay out.

Sejak berdirinya sampai sekarang Tabloid Kisah Hikmah sudah menerbitkan 157.779 Eksemplar. Tabloid Kisah Hikmah juga dikenal banyak para pembaca sebagai Tabloid yang Mendidik, Memotivasi dan Mengingatkan pembaca tentang makna hidup dan segala bentuk perintah dan larangan agama.

Visi Kisah Hikmah

Kebenaran sejati ada pada agama. Namun tak semua manusia mampu melaksanakannya. Adalah tugas Tabloid Kisah Hikmah untuk mengingatkan dan memberitahu semua pembacanya agar bisa melihat, mendengar dan melaksanakan norma sesuai dengan perintah agama.

Misi Kisah Hikmah

1. Mendidik masyarakat agar lebih memahami pesan agama.
2. Memotivasi masyarakat agar giat bekerja dan beribadah.
3. Mengingatkan masyarakat agar memihak pada kebenaran

Data Teknis

Nama	: Tabloid Kisah Hikmah
Motto	: Teman Berzikir dan Berfikir
Penerbit	: PT NURANI MEDIA TEDUH
Kedudukan	: Surabaya , Jawa Timur, Indonesia
Mulai terbit	: 2 Oktober 2005
Kategori Terbit	: Dua Mingguan
Hari Terbit	: 36 Halaman (24 hal full Colour)
Jenis kertas	: CD Putih (special) 60 gram

Teknis Iklan

Materi Iklan	: Final Artwork
Bahan Iklan	: Film, CD, Flash Drive dan Optical Disc
Penyerahan Materi	: Paling Lambat 5 Hari Sebelum Terbit
Ukuran Kertas	: 285 Mm X 400 Mm
Bidang Cetak	: 254 X 375 Mm
Ukuran 1 Kolom	: 47 Mm
Space Antar Kolom	: 0, 4 Mm

2. Segmentasi Media

Segmentasi media disini sengaja peneliti sajikan guna menunjang dan mengetahui lebih jauh tentang eksistensi Tabloid Kisah Hikmah. Meski sebelumnya peneliti menyadari bahwa penyajian data ini tidak terlalu penting, namun dengan penyajian data-data ini sedikit banyak akan membantu peneliti untuk mengetahui secara komprehensif data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Selain itu segmentasi media ini juga lebih ditekankan pada keadaan dari beredarnya Tabloid Kisah Hikmah dan juga jenis peminatnya yang dilihat dari segi usia maupun pekerjaannya. Bukan hanya itu saja disegmentasi media ini juga dijelaskan bahwa Tabloid Kisah Hikmah memiliki rubrik-rubrik khusus. Dan dibawah ini akan dijelaskan macam-macam hal yang termasuk segmentasi media.

a. Perederan dan Profil Pembaca

Wilayah Edar Tabloid Kisah Hikmah

Jatim

Surabaya : 35.790

Malang : 16.875

Jember : 10.200

Kediri : 8.400

Madiun : 5.400

Kota-kota lain : 7.000

Jateng

Semarang : 15.400

Solo : 7.200

Yogyakarta : 13.000

Kota lain : 3.456

Jabar

Jakarta : 12.450

Jabotabek : 3.050

Bandung : 8.190

Luar jawa

Sumatera : 850

Kalimantan : 975

Sulawesi : 770

Bali : 1.695

NTB : 1.035

Luar Negeri

Hongkong : 650

Timur Tengah : 450

Singapura : 750

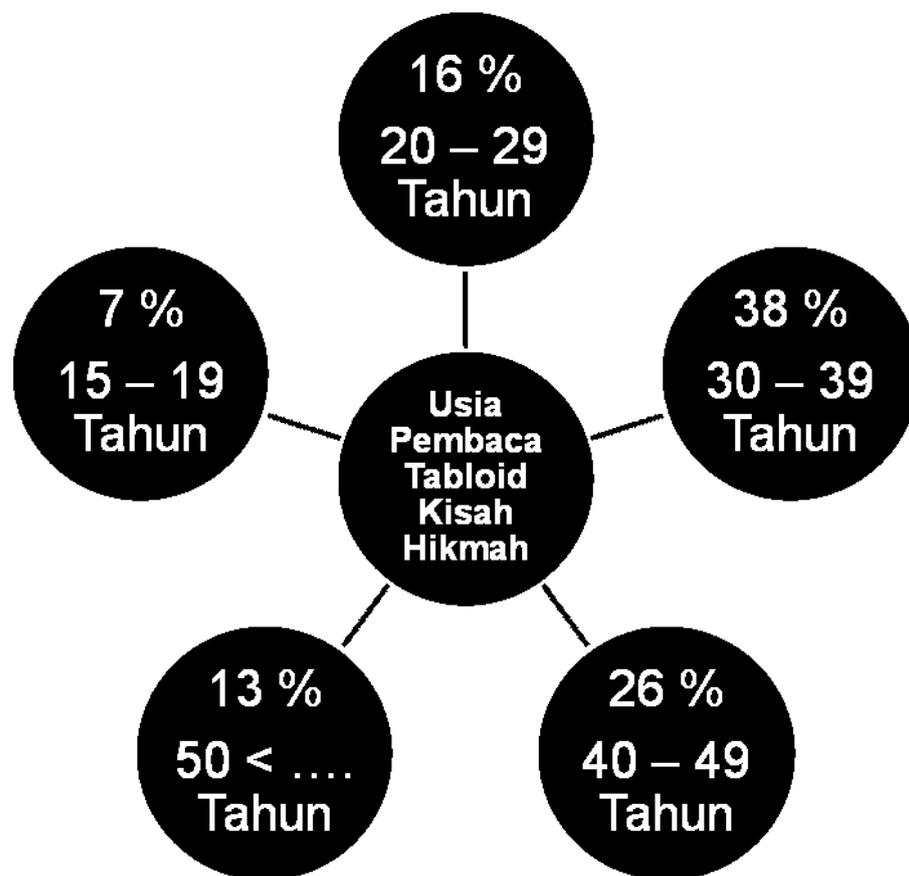
Malaysia : 850

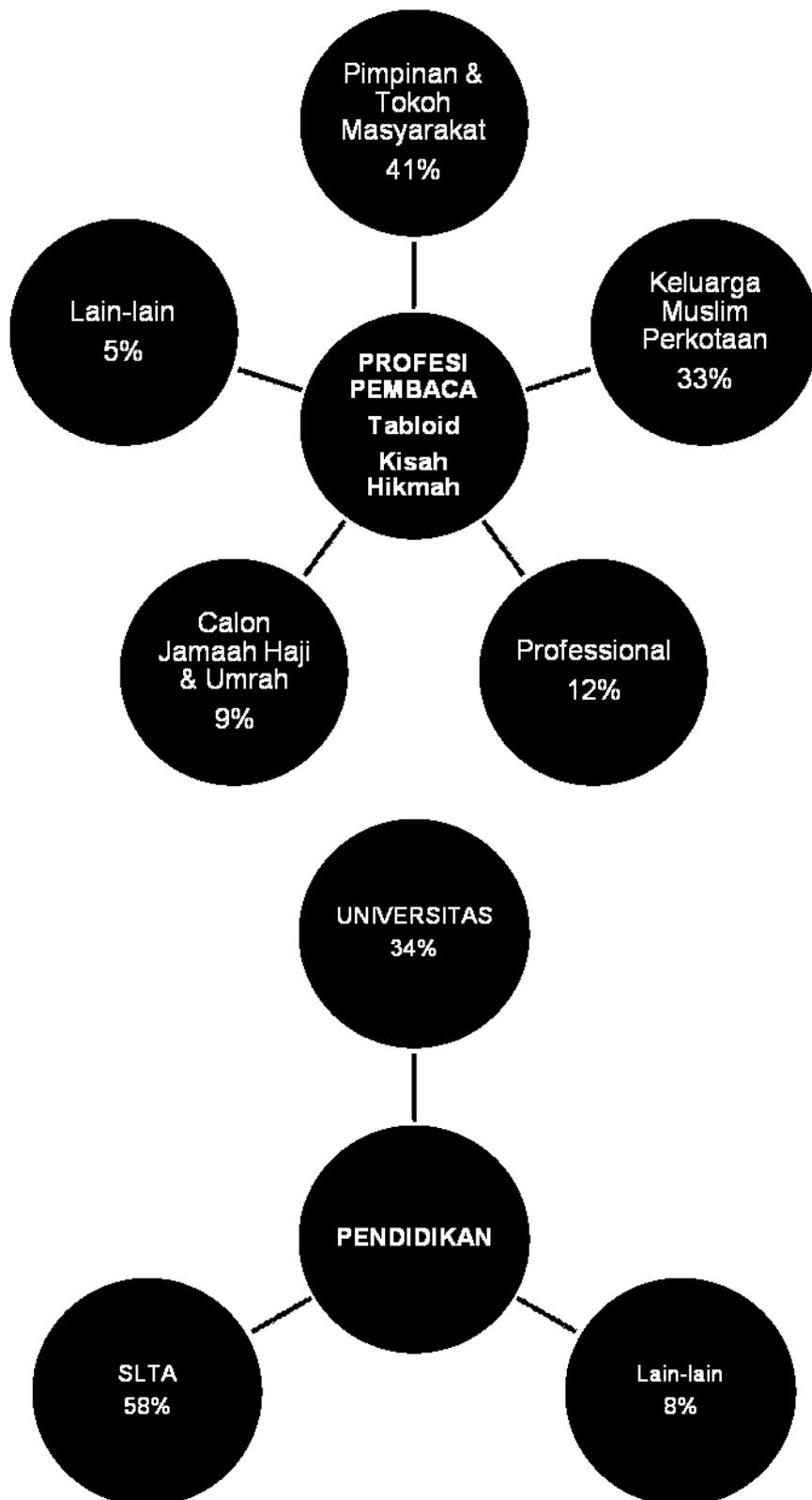
Lain-lain : 375

Total : 157.779 Eks

b. Profil Pembaca (Usia Pembaca Dan Profesi Pembaca)

Profil pembaca disini terbagi menjadi dua diantaranya usia dan profesi. Usia pembaca disini mulai dari 15 - 50 tahun, sedangkan untuk profesi mulai dari keluarga sampai dengan profesional. Hal ini akan dijelaskan pada diagram dibawah ini :





c. Rubrik-rubrik di Tabloid Kisah Hikmah

Kisah Selebriti : *Kisah atau pengalaman artis saat haji & umrah*

Dalam rubrik ini disajikan tentang kisah atau cerita pengalaman artis muslim saat menjalankan ibadah haji maupun umrah. Mulai dari latar belakang atau alasan artis tersebut menjalankannya. Hingga kisah menarik yang mereka alami saat berada di tanah suci yang dapat dijadikan pelajaran bagi para pembaca.

Dunia Artis : *Isu seputar peristiwa yang dialami artis*

Perkembangan dunia artis (infotainment) tentu mengundang perhatian khalayak. Karena sebagai public figur, segala bentuk tindakan atau hal-hal yang dilakukan seorang artis akan menjadi sebuah sorotan dan hal yang diperbincangkan masyarakat. Di rubrik inilah, isu atau gosip itu di kemas dalam perspektif Islami tanpa mengurangi dan melebih-lebihkan isu tersebut. Selain itu, disini juga dihadirkan komentar para ulama/tokoh untuk mengomentari kasus yang dialami artis tersebut.

Hikmah Utama : *Kajian dan informasi peristiwa actual religius*

Halaman ini memuat dan menyajikan berbagai peristiwa dan fenomena hangat yang sedang terjadi.

Semisal peristiwa alam, isu agama, kejadian aneh di masyarakat yang akan dikaji dalam perspektif agama. Dengan dilengkapi berbagai keterangan dan pengamatan narasumber yang berasal dari akademisi maupun agamawan.

Kisah Utama : *Kisah relegius tentang balasan dan cobaan dari Tuhan*

Inilah rubrik yang sebearjnya menggambarkan Tabloid Kisah Hikmah sebenarnya. Rubrik kisah utama ini juga bisa dikatakan sebagai ruhnya tabloid ini. Disinilah akan disajikan berbagai macam kisah hidup manusia yang tengah menjalani berbagai ujian, cobaan bahkan teguran dari Allah dnegan tujuan untuk mengambil hikmah yang terkandung didalamnya.

Silaturahmi : *Profil tokoh agama & cendikiawan muslim*

Seperti dengan namanya, rubrik silaturahmi ini memuat kisah dan profil kehidupan seorang tokoh atau public figure untuk diketahui dan dikenal oleh pembaca. Harapannya adalah agar para pembaca bisa mendapatkan ilmu agama yang dipaparkan oleh sang tokoh.

Kisah Tahajud : *Testimoni masyarakat mengenai manfaat salat Tahajud*

Rubrik ini berisi testimoni atau paparan seseorang yang mengalami sebuah keajaiban setelah mengamalkan secara istikamah shalat Tahajud. Tidak hanya dalam konteks kesehatan saja, namun juga bisa segi ekonomi maupun karir.

Kisah Sedekah : *Kisah seputar keajaiban dan manfaat sedekah*

Disini menceritakan kisah dan pengalaman yang dialami oleh para pembaca setelah mereka bersedekah. Kejadian bahkan keajaiban yang mereka rasakan setelah berbagi rizki di jalan Allah SWT.

Lensa-lensa : *Dibalik cerita film dan sinetron agama*

Rubrik ini mengangkat pesan dakwah yang disampaikan oleh sebuah film atau sinetron yang bergenre religi. Baik mulai dari proses produksi (syuting) hingga ide yang diangkat dalam pembuatan cerita film tersebut.

Kiai Khos : *Kisah karomah yang dimiliki kiai tanah air*

Rubrik kiai khos ini merupakan salah satu rubrik unggulan yang dimiliki Tabloid Kisah Hikmah. Karena, disini mengangkat kisah-kisah kelebihan

atau karomah yang dimiliki para kiai khos tanah air yang sudah wafat. Tujuannya adalah mengenang dan mentauladani perilaku yang dimiliki oleh para ulama tersebut.

Hidayah : *Pengakuan saudara-saudara kita yang baru masuk Islam*

Sebagai tabloid muslim yang berorientasi pada nilai-nilai dakwah. Maka, Tabloid Kisah Hikmah juga mempunyai rubrik hidayah yang mengangkat kisah-kisah para muallaf. Mulai dari latar belakang atau alasan dia masuk Islam hingga berbagai perjuangan yang dihadapi untuk menjadi seorang muslim.

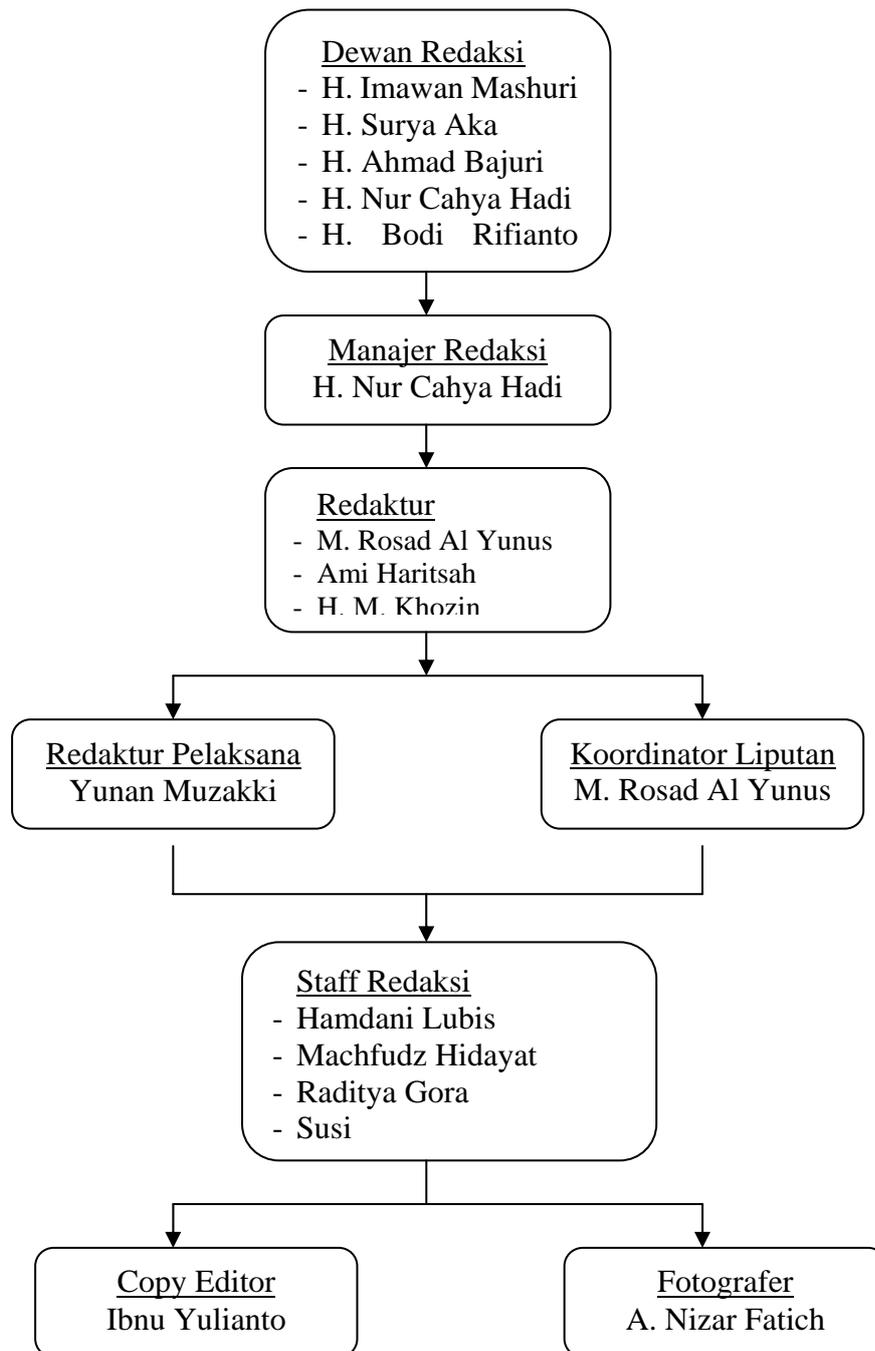
Keajaiban Haji : *Kisah maupun pengalaman masyarakat saat ibadah haji*

Rubrik ini menceritakan dan menyajikan kisah atau pengalaman para jemaah haji/ umrah selama ditanah suci. Berbagai peristiwa menarik serta keajaiban yang mereka alami disana. Tujuannya adalah untuk memberi gambaran dan pelajaranpembaca agar bisa mengambil hikmah dan memotivasi mereka untuk segera pergi haji.

Konsultasi Doa Zikir: *Diasuh* Oleh KH Imam Chambali

Berisi dialog/konsultasi tanya jawab seputar amalan-amalan doa dan zikir. Baik untuk kesehatan, rumah tangga dan lainnya.

3. Struktur Manajemen Penerbitan Tabloid Kisah Hikmah



4. Manajemen Penerbitan Tabloid KISAH HIKMAH

▪ Staf dan Redaksi Tabloid KISAH HIKMAH :

Pimpinan Redaksi	: H.M Khozin
Redaktur pelaksana	: M Yunan Muzakki
Redaktur	: Ami Haritsah
Dewan Redaksi	: H. Imawan Mashuri, H. Surya Aka, H Nur Cahya Hadi, H. A. Bajuri, H. Bodi Rifianto
Staf Redaksi	: Hamdani Lubis, Machfudz Hidayat, Raditya Gora, Susi
Copy Editor	: Ibnu Yulianto
Fotografi	: A. Nizar Fatich
Grafis	: Rihad Humala, Nanang
Pracetak iklan	: Bambang G, Nophie
Produksi	: Bayu Angkoso, Tsani Rosyida, Sartana,
Manajer Keungan	: Komar Kuwailid
Manajer iklan	: Nita (Surabaya)
Manajer Pemasaran	: Sutriono

B. Penyajian Data

<p>Edisi 59 Agustus 2009</p>	<p>Ustadzah Dedeh Rosidah Syarifudin (Mamah Dedeh)</p> <p>Menjadi Tumpuan Curhat Kaum Hawa</p>	<p>Bagi kaum ibu, nama Mamah Dedeh mungkin tak asing lagi. Wajahnya kerap kali muncul di beberapa program tv dengan dakwah khasnya. Dia juga menjadi tumpuan curhat kaum hawa. Bagaimana kehidupan sehari-harinya?</p> <p>WANITA yang memiliki nama lengkap Dedeh Rosidah Syarifudin ini mempunyai gaya ceramah yang terkesan unik namun tegas, sehingga banyak menarik perhatian pemirsa. Lewat program Curhat Ke Mamah Dedeh, tidak sedikit kaum ibu maupun bapak yang mencurahkan segala permasalahannya pada Mamah terutama permasalahan rumah tangga. Pada saat orang meminta masukan atau curhat tentang masalah mereka, Mamah selalu menjelaskan dan menjawab dengan simple, mudah dipahami dan dicerna oleh siapapun dan kalangan manapun. Mungkin inilah yang menjadikan orang nyaman dengan figur seorang Mamah Dedeh</p> <p>MASALAH KELUARGA</p> <p>Di mana pun Mamah berceramah, tidak sedikit orang yang hadir, khususnya kaum ibu. Sepertinya, antusiasme masyarakat begitu besar menyambut kehadiran Mamah Dedeh untuk berceramah</p> <p>Kebanyakan isi dari ceramah yang disampaikan oleh ustazah yang juga mengisi acara Mamah dan Aa di salah satu tv swasta ini membahas tentang permasalahan antar suami dan istri</p> <p>Belum lama ini, penceramah di salah satu radio di ibu kota ini juga menerbitkan sebuah buku yang juga membahas berbagai problematika rumah tangga. Buku ini berisi curhatan-curhatan dari pemirsa yang dilontarkan dalam ceramah Mamah Dedeh di berbagai tempat</p> <p>Buku yang diberi judul Menuju</p>
------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Keluarga Sakinah: Curhat Ke Mamah Dedeh ini sangat berbeda dengan buku lain yang juga membahas soal pernikahan dan keluarga. Buku mamah ini menyuguhkan sesuatu yang unik</p> <p>Buku Curhat Ke Mamah Dedeh disusun dalam bentuk tanya jawab dengan penjelasan-penjelasan yang didasari dari berbagai pengalaman yang terjadi dalam kehidupan perkawinan</p> <p>"Saya berharap buku saya ini dapat memberikan solusi dalam memecahkan setiap persoalan yang terjadi antar suami dan istri dalam berumah tangga," jelas Ustazah murah senyum ini</p> <p>JADI PELUKIS</p> <p>Perjalanan karier Mamah Dedeh terbilang unik. Menjadi pendakwah bukanlah cita-citanya, karena sejak kecil, Mamah Dedeh hobi melukis, sehingga ia pun bercita-cita menjadi seorang pelukis profesional</p> <p>Mamah Dedeh ini memang sangat berbeda dengan keluarga maupun saudaranya yang memiliki profesi sebagai pendakwah. Padahal Dedeh kecil dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan pesantren di daerah Jawa Barat dan putri dari seorang Kyai yang terkenal di daerahnya, tapi ia malah ingin jadi pelukis</p> <p>Tapi sayang, sang ayah, K.H Sujai (Alm) tidak mengizinkan Dedeh menjadi pelukis. "Ayah saya ingin saya jadi pendakwah juga, karena hampir semua orang di keluarga saya itu tukang dakwah, termasuk om, tante, dan yang lainnya," ucapnya</p> <p>Bahkan, sewaktu remaja, Dedeh selalu ditugasi untuk berceramah di depan orang banyak, terutama jika ibu atau kakaknya sedang berhalangan. Karena sang ayah menginginkan Dedeh mengikuti jejaknya, maka lulus SMA, Dedeh berkuliah di perguruan tinggi agama islam</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Mamah Dedeh mengaku meskipun sang ayah selalu mendorong dia menjadi pendakwah, tapi Dedeh tidak merasa terpaksa, karena ia sadar bahwa apa yang dilakukan ayahnya itu untuk kebaikan dirinya</p> <p>”Banyak ilmu yang didapat dengan menjadi penceramah, terutama pemahaman terhadap alquran dan hadist, apa yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya, khususnya bagi masyarakat yang mendengarkan,” paparnya</p> <p>Semasa kuliah pun, Dedeh sudah berkeliling dari kampung ke kampung untuk menyiarkan agama Islam. Setelah lulus kuliah, Dedeh pun semakin giat berdakwah dan dikenal sebagai mubalig wanita atau ustazah</p> <p>Setelah menikah, Dedeh semakin mantap menjalani profesinya di dunia dakwah, sampai nama Mamah Dedeh sebagai mubalig semakin dikenal hingga pelosok tanah air.</p> <p>-----</p> <p>Terbitkan Buku Curhat</p> <p>Kiprah Mamah Dedeh ternyata tidak terbatas pada dakwah lisan. Wanita murah senyum ini juga mulai merambah dakwah lewat tulisan. Dia mulai menulis buku tentang berbagai masalah rumah tangga yang sangat dibutuhkan pasangan suami istri.</p> <p>SELAMA ini kita mengenal Mamah Dedeh sebagai penceramah, baik di radio maupun di televisi. Kini, ustazah murah senyum ini mulai menerbitkan sebuah buku terbarunya berjudul Curhat Ke Mamah Dedeh; solusi-solusi berdasarkan Alquran dan Hadis untuk mencapai kehidupan bahagia dalam pernikahan</p> <p>Pada acara launching bukunya Kamis (2/7) lalu, Mamah menjelaskan bahwa bukunya ini berisi sekitar 200 curhatan ke Mamah Dedeh, khususnya dari kaum ibu, yang kebanyakan dikirim</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>melalui email</p> <p>"Buku ini membahas berbagai problema rumah tangga. Buku ini juga disusun dalam bentuk tanya-jawab. Dan mudah-mudahan dapat menjadi solusi dalam memecahkan persoalan rumah tangga," pungkas Mamah Dedeh.</p>
<p>Edisi 60 Agustus 2009</p>	<p>KH Aswan Faizal, Saudara Ustad Jefry Al Bukhori</p> <p>Penyantun Yatim Yang Rendah Hati</p>	<p>Wajah ustad Azwan Faizal kurang populer dibanding Jefry Al-Bukhari. Namun soal dakwah, Azwan lebih dulu terjun ke dunia dakwah. Kini ia mulai aktif berdakwah lewat media. Bagaimana keseharian Kakak Kandung Jefry Al Bukhori ini?</p> <p>NAMA Ustad Jefry Al-Bukhari (Uje) sudah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. Namun, dibalik kesuksesan Jefry, ada satu orang yang tidak bisa lepas dari pribadi Jefry, yaitu KH Azwan faizal, saudara kandung Jefry.</p> <p>Ketika ditemui KISAH HIKMAH, Azwan sedikit merendah, karena ia kalah populer dengan sang adik. Maklun, wajahnya mirip Jefry, namun soal dakwah, Azwan lebih dulu. "Saya lebih dulu berdakwah dari pada adik saya Uje. Tapi dakwah saya lewat pesantren dan masyarakat kampung," tegas Azwan, yang kini mengasuh pesantren As-Shohabah Cikeas Bogor itu.</p> <p>Menurut Azwan, kiprahnya di dunia dakwah dimulai dengan pengasuh anak yatim dan santunan kepada kaum dhuafa, kini lembaga penyantun itu sudah menjadi pesantren As-shabah. Alasannya, banyak orang yang tidak mampu belum mengenyam pendidikan dengan baik, sehingga ia tertarik untuk berdakwah lewat yatim dan kaum dhuafa. "Saya melihat di daerah Bogor banyak sekali orang tidak mampu, namun mereka punya semangat untuk ngaji. Saya persilahkan mereka datang ke</p>

		<p>pesantren untuk ngaji secara gratis,"terang pengasuh acara Cerita Sore di Trans TV itu.</p> <p>100 ANAK YATIM Ditegaskan Azwan, setiap bulan ia harus menyantuni 100 anak yatim dan kaum dhuafa, semua biaya ia peroleh dari sponsor, bahkan banyak donatur yang datang dan mau berbagi dengan mereka. Dakwah tidak bisa berjalan jika tidak diiringi dengan amal shaleh, salah satu ciri amal shaleh adalah menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa. "Isnya Allah ketika kita menyantuni anak yatim, rejeki kita akan bertambah,"tuturnya. Menurutnya, ibadah salat dan puasa belum lengkap jika tidak disertai amal zakat. Beramal dengan memberikan zakat adalah kewajiban setiap muslim untuk menolong saudaranya yang tidak mampu. Berlebaran tidak harus berfoya-foya kecuali dengan kita berbagi dengan anak yatim. "Setiap bulan saya punya agenda menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa, terlebih jika datang waktu bulan ramadhan. Saya berharap masyarakat sadar akan kewajiban berzakat,"himbau pengasuh ambang Fajar SCTV ini. Ditambahkan Aswan Faisal, menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa merupakan salah satu bukti pengamalan rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT. serta mengamalkan Sunnah Rasul sebagai wujud cintanya kepada Nabi Muhammad SAW. Semua itu merupakan kewajiban bagi umat muslim yang meyakini akan kebenaran ajaran agama Islam, dalam rangka mendambakan kehidupan yang selamat di dunia maupun akherat. "Cinta kepada rasulullah tidak cukup jika kita tidak berbagi dengan kaum dhuafa. Orang yang senang berbagi rejekinya tidak akan berkurang,"tegas pengasuh Titian Qolbu TVOne ini.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>KERJA KERAS</p> <p>Aswan Faisal Lahir di Jakarta tepatnya di Budi Rahayu I Pangeran Jayakarta, 8 Juni 1971. Anak ke 2 dari 5 bersaudara ini ayahnya bernama Alm. H. Ismail Modal dan umminya bernama Ustadzah Dra. Hj. Tatu Mulyana. Ustad Aswan Faisal memiliki kakak yang pertama Alm. Ust. H. Abdullah Riyad, adik yang kedua Ustad. H. Jefri Al Bukhori, adik yang keempat H. Decky Fajar Sidik dan yang kelima Ustz Hj. Nona.</p> <p>Ustad Aswan Faisal menikah dengan Prisila Nurmilah Fauziah pada 20 April 1995 dan dikaruniai dua anak yang bernama Tanya Savira Azzahrah Modal dan Muhammad Daffa Faizal Modal.</p> <p>Ketika masa kecilnya Ustad Aswan Faisal sama seperti anak-anak kecil lainnya, diberikan anugerah Allah SWT kemudahan dalam mempelajari dan membaca Al-Quran. Hal ini berkat kerja keras dan bimbingan orang tuanya dalam mendidik anak-anak agar menjadi anak yang soleh. Dia tamat dari SDN 07 Karang Anyar Jakarta Barat dan melanjutkan ke Pesantren Modern Daar el Qolam Gintung, Balaraja Tangerang.</p> <p>Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Sahid Jakarta ini juga sempat mengenyam pendidikan di Thames Shcool of Commerce Singapore.</p>
<p>Edisi 61 September 2009</p>	<p>KH. Ahmad Djauhari (Direktur Penerangan Agama Islam Depag RI)</p> <p>Ingin Hidup Bahagia, Banyak Baca Quran</p>	<p>Krisis ekonomi dan kemiskinan yang menimpa masyarakat Indonesia tidak akan pernah ada habisnya, jika sebagian umatnya jauh dari Al-Qur'an. Hal ini disampaikan direktur Penerangan agama Islam, KH. Ahmad Djauhari. Mengapa demikian?</p> <p>KALAU Anda sering melihat TVRI tentu tidak asing dengan KH Ahmad Djauhari. Dia adalah nara sumber Dakwah islam di TVRI. Juga pimpinan majelis taklim di sejumlah</p>

		<p>tempat di Jakarta. Sebagai direktur penerangan Agama Islam Depag RI. Ia punya tanggung jawab besar untuk memberikan pencerahan kepada rakyat Indonesia terutama yang beragama Islam.</p> <p>Menurut pria kelahiran Cirebon Jawa Barat itu, problem umat islam Indonesia saat ini adalah kemiskinan dan kedholiman yang dilakukan oleh umat. "Kemiskinan setiap tahun jumlahnya bertambah, karena umat islam jarang menunaikan zakat dan sedakah kepada fakir miskin," ucapnya.</p> <p>Ditegaskan Djauhari, disamping kemiskinan umat islam dilanda kedoliman disetiap lini. Dholim dalam arti pembohong kepada orang lain semisal korupsi dan tindakan kekerasan yang merusak sarana dan rumah warga. Semua itu akibat pengamalan terhadap alquran kurang dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan. "Saya melihat penerapan alquran dalam jiwa setiap muslim kurang, sehingga krisis timbul dalam jiwa mereka," paparnya.</p> <p>HIDUP TENANG</p> <p>Ditambahkan Djauhari, maraknya tayangan televisi dan kecanggihan teknologi yang justru mengurangi makna dan kekhushyukan beribadah umat islam. Alangkah baiknya kita matikan televisi dan kita perbanyak membaca alquran. Memperbanyak membaca alquran berarti mendekatkan diri kepada Alquran adalah dengan cara membacanya, memahami maknanya, merenungidan mengamalkan ajaran yang dikandungnya.</p> <p>"Selain kepada Alquran, handaknya kita mendekatkan diri kepada Sunnah Nabi Muhammad Saw. Karena Alquran dan Sunnah inilah yang diwariskan oleh Rasulullah Saw untuk menuntun hidup manusia. Mengikuti petunjuk yang terdapat di dalam</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Alquran dan sunnah nabi adalah merupakan pembuktian diri kita atas kecintaan dan ketaatan kita kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw,"jelasnya.</p> <p>Menurut Djauhari, jika ingin hidup tenang, maka dekatkan diri dengan alquran. Hal ini, sesuai firman Allah Surat An-Nisa' ayat 59 : "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri (pemimpin) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."</p> <p>ENAM KUNCI</p> <p>Agar hidup lebih tenang, Ahmad Djauhari memberikan lima kunci. Kelima kunci itu Pertama adalah membaca dan mendengarkan alquran. Kedua, adalah salat malam atau Qiyamul Lail. Qiyamul Lail merupakan sarana berkomunikasi seorang muslim dengan Rabbnya, merasa lezat dikala munajat dengan penciptanya.</p> <p>Ketiga, dengan menyayangi orang miskin. Rasulullah memerintahkan kepada umat Islam yang kaya harta untuk memberikan perhatian kepada orang miskin. Ternyata, sikap dermawan itu bisa mendatangkan ketenangan jiwa. Mengapa? Dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa para malaikat selalu mendoakan orang-orang dermawan: 搯 setiap pagi hari dua malaikat senantiasa mendampingi setiap orang. Salah satunya mengucapkan doa: Ya Allah! Berikanlah balasan kepada orang yang berinfak. Dan malaikat yang kedua pun berdoa: Ya Allah! Berikanlah kepada orang yang kikir itu kebinasaan."</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Kunci keempat adalah melihat orang yang di bawah, jangan lihat ke atas. Ketenangan jiwa akan diperoleh jika kita senantiasa bersyukur atas segala pemberian Allah, meskipun tampak sedikit. Kunci kelima adalah menjaga silaturahmi dan terakhir Dzikrullah.</p> <p>-----</p> <p>Dakwah di TV Cukup Positif</p> <p>Merintis dakwah di televise ternyata membuat Ahmad Djauhari lebih dikenal umat islam. Benarkah dakwah lewat media televise cukup ampuh membentuk muslim yang sehat jasmani dan rahani?</p> <p><i>Apakah program dakwah islam cukup efektif bagi masyarakat Indonesia?</i></p> <p>Depertemen Agama yakni Dirjen Bimas islam mempunyai beberapa lembaga yaitu penerangan agama Islam. Penerangan agama Islam adalah program dakwah untuk masyarakat agar lebih memahami islam dengan baik. Selama ini Depag bekerja sama dengan TVRI untuk tema dakwah islam. Ini sudah sesuai dengan harapan, perlu ada upaya untuk mewujudkan masyarakat Islam Indonesia yang taat beragama, maju, sejahtera, cerdas, dan toleran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI.</p> <p><i>Apa kelebihan dakwah islam melalui media tv?</i></p> <p>Selama ini dakwah islam yang diprogramkan melalui TVRI mempunyai dampak yang positif, karena lembaga dakwah itu seperti lembaga konsultan agama islam kepada masyarakat. Masyarakat bisa bertanya langsung soal Islam, berbeda dengan lembaga pendidikan islam seperti Pondok Pesantren dan majlis taklim. Juga Dirjen islam penerbitan buku khutbah jumat kepada</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>masyarakat sehingga dakwah islam bisa diterima oleh masyarakat Indonesia. Bagi saya dakwah islam bisa melalui media apa saja termasuk televise, dan keuntungannya sangat besar bagi masyarakat.</p> <p><i>Apa kendala dakwah islam di mayarakat ?</i></p> <p>Perlu penyadaran yang kuat soal pemahaman islam yang baik. Islam adalah agama kasih sayang dan bersih, jika islam dipahami dengan baik, insya Allah semua masyarakat Indonesia akan damai dan sejahtera. Tetapi, karena pemahaman yang sedikit inilah mambuat islam tidak tersebar dengan baik, sehingga perlu dakwah dan penyiaran salah satunya lembaga bimas islam bertugas meluruskan aqidah umat islam.</p> <p><i>Bagaimana solusi dengan kecilnya pemahamam soal islam?</i></p> <p>Dalam al-quran dan hadist rasulullah sudah dijelaskan bahwa umat islam dianjurkan memperbanyak membaca al-quran dan mengingat Allah. Membaca al-quran membuat hati dan jiwa manusia tenang, damai dan sejahtera. Jika hati tenang maka akan membanyak perbuatan baik. Kenapa di dunia ini banyak kekerasan dan kedhaliman, karena hati dan jiwa setiap manusia tidak dekat kepada ajarannya yakni al-quran. Anjuran saya agar perbanyak membaca al-quran, karena membaca al-quran akan mendapatkan pahala dan mengurangi kemaksiatan.</p>
<p>Edisi 62 September 2009</p>	<p>Ustad Reza M. Syarief (Trainer Sakligus Da'i)</p> <p>Ikhlas Kunci Sukses Dunia Akhirat</p>	<p>Nama Reza sudah dikenal publik lewat karyanya life excellence. Ia mengukuhkan dirinya sebagai motivator sekaligus da'i. Saat Ramadan tiba, Reza kerap menjadi penceramah. Berikut kisahnya.</p> <p>INGIN menjadi orang sukses dunia-akhirat, miliki lah sifat ikhlas</p>

		<p>dalam beramal, konsisten, sabar saat menghadapi musibah, seperti yang dicontohkan Rasulullah. Alasannya, Rasulullah contoh utama kehidupan manusia, bukan ulama atau presiden, karena Rasul sudah dijamin sebagai manusia super power di dunia. Demikian diungkapkan Reza M. Syarief dalam ceramahnya kepada ratusan umat Islam. Menurut Reza, sikap ikhlas, sikap yang harus dimiliki manusia, yakni istikamah menjalankan syariat Allah. Rasa ikhlas tidak bisa dilihat dan diraba, tetapi bisa dirasa, yakni tanpa penyesalan. "Jika ingin ikhlas, lakukan sesuatu tanpa beban," paparnya.</p> <p>HARUS SABAR</p> <p>Menurut Reza, manusia pasti ada ujian dan cobaannya. Ketika kesulitan hidup datang, kita akan dihadapkan pada sebuah pertanyaan besar, apakah tetap menjadi hamba Allah yang taat atau tidak? Ternyata ujian itulah yang menambah dan meningkatkan keimanan manusia, karena setiap keberhasilan pasti dilalui dengan ujian. "Tidak ada siswa naik kelas tanpa ujian. Menurut saya, merasa ujian itulah yang akan dinilai besar pahalanya oleh Allah," tuturnya.</p> <p>Dikatakan Reza, kebanyakan orang saat kesusahan datang, mereka dekatkan diri dengan Allah. Orang yang beriman adalah mereka yang selalu berdiri tegak, tidak putus asa, dan selalu yakin dirinya punya harapan kepada Allah baik dalam keadaan susah dan untung. Reza menjelaskan, terkadang manusia dicoba tidak punya uang sekalipun, karena sejatinya uang adalah milik Allah. Firman Allah Q.S. 9: 51 <i>"Katakanlah, sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang</i></p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p><i>beriman harus bertawakal.</i>_</p> <p>Ayat lain, Allah berfirman Q.S. 10: 62: Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. "Orang beriman punya harapan dan ketergantungan kepada Allah. Allah maha mengetahui apa yang kita lakukan," terangnya.</p> <p>Menurut Reza, Islam tidak menghendaki manusia putus asa dari rahmat Allah. Sebab, orang yang berputus asa dari rahmat-Nya, sesungguhnya dia tergolong manusia yang kufur, jauh dari rahmat Allah. Modalnya adalah sabar. Karena sabar itulah kata kunci menuju kehidupan yang sukses. Pengertian sabar adalah suatu kondisi mental-fisik seseorang yang tak terpengaruh dalam kondisi bagaimanapun ia akan tetap tegar dan terus melangkah. Ia yakin Allah sayang padanya. "Orang yang disayang Allah keluarganya akan dilindungi Allah," terangnya.</p> <p>-----</p> <p>Empat Kunci Keluarga Sakinah</p> <p>SAAT ini banyak para artis melakukan kawin cerai. Menurut Reza, banyaknya kasus cerai yang dilakukan selebriti Indonesia, lantaran tidak ada rasa ikhlas dan kesabaran dalam menjalani kehidupan. Banyak artis dalam membina rumah hanya sekadar image dan legal secara hukum. Palsunya, jika wanita tidak menikah, dikatakan jablay, tetapi setelah menikah mereka bercerai. "Ciptakan keluarga sebagai mana dicontohkan Nabi, ada proses belajar dan diskusi," katanya.</p> <p>Menurut Reza, membentuk keluarga harus saling asah, asih, asuh. Dalam rumah tangga ini ada komitmen bersama antara suami dan istri untuk saling mengasah, mengasihi, dan mengasuh. Kata saling di sini menunjukkan adanya hubungan dua arah, timbal-balik antara keduanya.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Bukan hanya hubungan satu arah. Sehingga terjadi satu sikap saling melengkapi dan membantu untuk maju. "Rasulullah mencontohkan agar suami isteri harus saling melengkapi, itulah ciri keluarga muslim," paparnya.</p> <p>Reza menambahkan, ada empat kunci dalam membina rumah tangga. <i>Pertama</i>, ketulusan. Sebelum salat kita berwudu, kita berwudu bersama. <i>Kedua</i>, imam dan makmum. Dalam rumah tangga ini imam adalah suami, sedangkan makmum adalah istri dan anak-anaknya. <i>Ketiga</i>, loyalitas. Kesetiaan mutlak dari istri kepada suami, kecuali terdapat penyimpangan. <i>Keempat</i>, salat diakhiri dengan salam. "Insya Allah jika empat tips ini dilakukan, keselamatan, ketenangan dan kedamaian senantiasa menghiasi rumah tangga kita," paparnya.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Analisis Data

Analisis wacana secara umum terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, diantara tiga tingkatannya adalah Struktur Makro, Mikro dan Super Struktur:

- 1). Struktur Makro ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2). Super Struktur adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3). Struktur Mikro adalah makna wacana dapat diamati dengan mengamati sistem kata, kalimat proposisi, anak kalimat, para frase yang dipakai dan

sebagainya.¹

1. Edisi 59 Agustus 2009

a. Struktur Makro (Tema dalam Sebuah Cerita) Tematik

“Sebagai seorang da’i atau da’iyah menjadi tempat tumpuan dan curhat masyarakat adalah hal yang, karena hal itu sudah menjadi salah satu tugasnya.”

b. Super Struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada 2 macam kategori besar:

1. Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu :

a) Judul asli rubrik silaturahmi edisi 59 Agustus 2009

“Menjadi Tumpuan Curhat Kaum Hawa”

Dalam judul tersebut mempunyai makna yakni bahwa sebagai *public figure*, khususnya seorang da’i pasti kerap menjadi tempat tumpuan masyarakat tatkala mereka mengalami suatu masalah dan ingin memperoleh pemecahannya dari sang tokoh tersebut.

b) Lead. Adapun dalam edisi 59 adalah:

“Bagi kaum ibu, nama Mamah Dedeh mungkin tak asing lagi. Wajahnya kerap kali muncul di beberapa program tv dengan dakwah khasnya. Dia juga menjadi tumpuan curhat kaum hawa. Bagaimana kehidupan sehari-harinya?”

2. Story yang mempunyai dua sub kategori

a) Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah ada dua bagian :

Episode / kisah utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode : *“ Pada saat orang meminta masukan atau curhat tentang masalah mereka, Mamah selalu menjelaskan dan menjawab dengan simple, mudah dipahami dan dicerna oleh siapapun dan kalangan manapun. Mungkin inilah yang menjadikan orang nyaman dengan figure seorang Mamah Dedeh.”*

¹ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 227.

Latar : *Dimanapun Mamah berceramah, tidak sedikit orang yang hadir, khususnya kaum ibu. Sepertinya, antusiasme masyarakat begitu besar menyambut kehadiran Mamah Dedeh untuk berceramah. Belum lama ini penceramah di salah satu tv nasional swasta dan radio di ibu kota ini juga menerbitkan sebuah buku yang membahas segala problematika rumah tangga.*

- b) Komentari : Bagaimana pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa.

Mamah Dedeh ini memang sangat berbeda dengan keluarga maupun saudaranya yang memiliki profesi sebagai pendakwah. Padahal Dedeh kecil dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan pesantren di daerah Jawa Barat dan putri dari seorang Kyai yang terkenal di daerahnya, tapi ia malah ingin jadi pelukis. Tapi sayang, sang ayah, K.H Sujai (Alm) tidak mengizinkan Dedeh menjadi pelukis. “Ayah saya ingin saya jadi pendakwah juga, karena hampir semua orang di keluarga saya itu tukang dakwah, termasuk om, tante, dan yang lainnya,” ucapnya. Bahkan, sewaktu remaja, Dedeh selalu ditugasi untuk berceramah di depan orang banyak, terutama jika ibu atau kakaknya sedang berhalangan. Karena sang ayah menginginkan Dedeh mengikuti jejaknya, maka lulus SMA, Dedeh berkuliah di perguruan tinggi agama islam.

- c) Struktur Mikro (Semantik)

1). Latar

Perjalanan karier Mamah Dedeh terbilang unik. Menjadi pendakwah bukanlah cita-citanya, karena sejak kecil, Mamah Dedeh hobi melukis, sehingga ia pun bercita-cita menjadi seorang pelukis profesional

Mamah Dedeh ini memang sangat berbeda dengan keluarga maupun saudaranya yang memiliki profesi sebagai pendakwah. Padahal Dedeh kecil dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan pesantren di daerah Jawa Barat dan putri dari seorang Kyai yang terkenal di daerahnya, tapi ia malah ingin jadi pelukis

Tapi sayang, sang ayah, K.H Sujai (Alm) tidak mengizinkan Dedeh menjadi pelukis. “Ayah saya ingin saya jadi pendakwah juga, karena hampir semua orang di keluarga saya itu tukang dakwah, termasuk om, tante, dan yang lainnya,” ucapnya.

2). Detil

Bahkan, sewaktu remaja, Dedeh selalu ditugasi untuk berceramah di depan orang banyak, terutama jika ibu atau kakaknya sedang berhalangan. Karena sang ayah menginginkan Dedeh mengikuti jejaknya, maka lulus SMA, Dedeh berkuliah di perguruan tinggi agama islam

Mamah Dedeh mengaku meskipun sang ayah selalu mendorong dia menjadi pendakwah, tapi Dedeh tidak merasa terpaksa, karena ia sadar bahwa apa yang dilakukan ayahnya itu untuk kebaikan dirinya

“Banyak ilmu yang didapat dengan menjadi penceramah, terutama pemahaman terhadap alquran dan hadist, apa yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya, khususnya bagi masyarakat yang mendengarkan,” paparnya

Semasa kuliah pun, Dedeh sudah berkeliling dari kampung ke kampung untuk mensiarkan agama Islam. Setelah lulus kuliah, Dedeh pun semakin giat berdakwah dan dikenal sebagai mubalig wanita atau ustazah

Setelah menikah, Dedeh semakin mantap menjalani profesinya di dunia dakwah, sampai nama Mamah Dedeh sebagai mubalig semakin dikenal hingga pelosok tanah air.

3). Pra Anggap

Mamah Dedeh mengaku meskipun sang ayah selalu mendorong dia menjadi pendakwah, tapi Dedeh tidak merasa terpaksa, karena ia sadar bahwa apa yang dilakukan ayahnya itu untuk kebaikan dirinya

“Banyak ilmu yang didapat dengan menjadi penceramah, terutama pemahaman terhadap alquran dan hadist, apa yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya, khususnya bagi masyarakat yang mendengarkan,” paparnya.

- **Pesan Dakwah:** Dari beberapa analisis yang telah dilakukan pada rubrik silaturahmi edisi 59 Agustus 2009, akhirnya dapat diketahui bahwa makna pesan yang ada pada rubrik tersebut adalah bahwa jika seseorang (khususnya da'i) ingin disukai oleh orang lain, maka ia juga harus rela menjadi tempat tumpuan mad'u dalam memecahkan berbagai masalah yang ada. Karena dengan adanya itu, maka seorang dai akan lebih diterima dan pesannya sampai pada masyarakat.

2. Edisi 60 Agustus 2009

a. Struktur Makro Tema dalam Sebuah Cerita) Tematik

Manusia hendaknya memiliki sifat dermawan dan penyantun, terutama pada anak yatim. Namun meski begitu, kita juga dianjurkan untuk rendah hati.

b. Super struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada dua macam kategori besar :

1) Summary pada umumnya ditandai dua elemen yaitu:

a) Judul rubrik silaturahmi edisi 60 Agustus 2009

“Penyantun Yatim yang Rendah Hati”

Maksud dari judul diatas ialah meskipun sebagai orang dermawan dan suka menyantuni anak-anak yatim, tetap memiliki sifat rendah hati dan tidak sombong.

b) Lead. Adapun lead dalam edisi 60 adalah:

Wajah ustad Azwan Faizal kurang populer dibanding Jefry Al-Bukhari. Namun soal dakwah, Azwan lebih dulu terjun ke dunia dakwah. Kini ia mulai aktif berdakwah lewat media. Bagaimana keseharian Kakak Kandung Jefry Al Bukhori ini?

2) Story yang mempunyai 2 sub kategori

a) Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah ada dua bagian :

Episode/ kisah utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode: *Ditegaskan Azwan, setiap bulan ia harus menyantuni 100 anak yatim dan kaum dhuafa, semua biaya ia peroleh dari sponsor, bahkan banyak donatur yang datang dan mau berbagi dengan mereka. Dakwah tidak bisa berjalan jika tidak diiringi dengan amal shaleh, salah satu ciri amal shaleh adalah menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa. "Isnya Allah ketika kita menyantuni anak yatim, rejeki kita akan bertambah," tuturnya.*

Latar : Menurut Azwan, kiprahnya di dunia dakwah dimulai dengan pengasuh anak yatim dan santunan kepada kaum dhuafa, kini lembaga penyantun itu sudah menjadi pesantren As-shabah. Alasannya, banyak orang yang tidak mampu belum mengenyam pendidikan dengan baik, sehingga ia tertarik untuk berdakwah lewat yatim dan kaum dhuafa. "Saya melihat di daerah Bogor banyak sekali orang tidak mampu, namun mereka punya semangat untuk ngaji. Saya persilahkan mereka datang ke pesantren untuk ngaji secara gratis," terang pengasuh acara Cerita Sore di Trans TV itu.

c. Struktur Mikro (Semantik)

1. Latar

Ketika ditemui wartawan Kisah Hikmah, Azwan sedikit merendah, karena ia kalah populer dengan sang adik. Maklun, wajahnya mirip Jefry, namun soal dakwah, Azwan lebih dulu. "Saya lebih dulu berdakwah dari pada adik saya Uje. Tapi dakwah saya lewat pesantren dan masyarakat kampung," tegas Azwan, yang kini mengasuh pesantren As-Shohabah Cikeas Bogor itu.

2. Detil

Menurutnya, ibadah salat dan puasa belum lengkap jika tidak disertai amal zakat. Beramal dengan memberikan zakat adalah kewajiban setiap muslim untuk menolong saudaranya yang tidak mampu. Berlebaran tidak harus berfoya-foya kecuali dengan kita berbagi dengan anak yatim. "Setiap bulan saya punya agenda menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa, terlebih jika datang waktu bulan ramadhan. Saya berharap masyarakat sadar akan kewajiban berzakat," himbau pengasuh 'Diambang Fajar' SCTV ini..

Ditambahkan Aswan Faisal, menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa merupakan salah satu bukti pengamalan rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT. serta mengamalkan Sunnah Rasul sebagai wujud cintanya kepada Nabi Muhammad SAW. Semua itu merupakan kewajiban bagi umat muslim yang meyakini akan kebenaran ajaran agama Islam, dalam rangka mendambakan kehidupan yang selamat di dunia maupun akherat.

3. Pra Anggapan

"Cinta kepada rasulullah tidak cukup jika kita tidak berbagi dengan kaum dhuafa. Orang yang senang berbagi rejekinya tidak akan berkurang," tegas pengasuh Titian Qolbu TVOne ini.

- **Pesan Dakwah:** Bahwa umat islam diajarkan untuk menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa, karena hal tersebut merupakan salah satu bukti pengamalan rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT.

3. Edisi 61 September 2009

a. Struktur Makro (Tema dalam Sebuah Cerita) Tematik

Salah satu kunci agar manusia bisa hidup bahagia adalah dengan banyak-banyak membaca Alqur'an.

b. Super struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada 2 macam kategori besar :

1) Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu :

a) Judul rubrik silaturahmi edisi 61 September 2009

“Ingin Hidup Bahagia, Banyak Baca Qur'an”

Membaca Alquran mempunyai banyak manfaat dan keutamaan. Salah satunya adalah bisa menjadikan hidup manusia bahagia atau tenang.

b) Lead. Adapun lead dalam edisi 61 adalah:

Krisis ekonomi dan kemiskinan yang menimpa masyarakat Indonesia tidak akan pernah ada habisnya, jika sebagian umatnya jauh dari alquran. Hal ini disampaikan Direktur Penerangan Agama Islam, KH. Ahmad Djauhari. Mengapa demikian?

2) Story yang mempunyai dua sub kategori

a) Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah ada dua bagian :

Episode/ kisah utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode: *Kalau Anda sering melihat TVRI tentu tidak asing dengan KH Ahmad Djauhari. Dia adalah nara sumber Dakwah islam di TVRI. Juga pimpinan majelis taklim di sejumlah tempat di Jakarta. Sebagai direktur penerangan Agama Islam Depag RI. Ia punya tanggung jawab besar untuk memberikan pencerahan kepada rakyat Indonesia terutama yang beragama Islam.*

Latar: Menurut pria kelahiran Cirebon Jawa Barat itu, problem umat islam Indonesia saat ini adalah kemiskinan dan kedholiman yang dilakukan oleh umat. “Kemiskinan setiap tahun jumlahnya bertambah, karena umat islam jarang menunaikan zakat dan sedakah kepada fakir miskin,”ucanya.

c. Struktur Mikro (Semantik)

1. Latar

Ditegaskan Djauhari, disamping kemiskinan umat islam dilanda kedoliman disetiap lini. Dholim dalam arti pembohong kepada orang lain semisal korupsi dan tindakan kekerasan yang merusak sarana dan rumah warga. Semua itu akibat pengamalan terhadap alquran kurang dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan. “Saya melihat penerapan alquran dalam jiwa setiap muslim kurang, sehingga krisis timbul dalam jiwa mereka,”paparnya.

2. Detil

Ditambahkan Djauhari, maraknya tayangan televisi dan kecanggihan teknologi yang justru mengurangi makna dan kekhusyukan beribadah umat islam. Alangkah baiknya kita matikan televisi dan kita perbanyak membaca alquran. Memperbanyak membaca alquran berarti mendekatkan diri kepada Alquran adalah dengan cara membacanya, memahami maknanya, merenungidan mengamalkan ajaran yang dikandungnya.

“Selain kepada Alquran, handaknya kita mendekatkan diri kepada Sunnah Nabi Muhammad Saw. Karena Alquran dan Sunnah inilah yang diwariskan oleh Rasulallah Saw untuk menuntun hidup manusia. Mengikuti petunjuk yang terdapat di dalam Alquran dan sunnah nabi adalah merupakan pembuktian diri kita atas kecintaan dan ketaatan kita kepada Allah Swt dan Rasulallah Saw,”jelasnya.

Menurut Djauhari, jika ingin hidup tenang, maka dekatkan diri dengan alquran. Hal ini, sesuai firman Allah Surat An-Nisa' ayat 59 :” Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri (pemimpin) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

3. Pra Anggapan

Agar hidup lebih tenang, Ahmad Djauhari memberikan lima kunci. Kelima kunci itu Pertama adalah membaca dan mendengarkan alquran. Kedua, adalah salat malam atau Qiyamul Lail. Qiyamul Lail merupakan sarana berkomunikasi seorang

muslim dengan Rabbnya, merasa lezat dikala munajat dengan penciptanya.

Ketiga, dengan menyayangi orang miskin. Rasulullah memerintahkan kepada umat Islam yang kaya harta untuk memberikan perhatian kepada orang miskin. Ternyata, sikap dermawan itu bisa mendatangkan ketenangan jiwa.

- **Pesan Dakwah** : Membaca Alquran mempunyai banyak manfaat dan keutamaan. Salah satunya adalah bisa menjadikan hidup manusia bahagia atau tenang.

4. Edisi 62 September 2009

a. Struktur Makro (Tema dalam Sebuah Cerita) Tematik

Setiap manusia pasti menginginkan kesuksesan. Tak hanya di dunia saja, terlebih di akhirat nanti. Namun, apa kunci kesuksesan tersebut. Yakni ikhlas.

b. Super struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada 2 macam kategori besar :

1) Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu:

a) Judul rubrik silaturahmi edisi 62 September 2009

“ Ikhlas Kunci Sukses Dunia-Akhirat”

Dalam judul tersebut mempunyai makna jika seseorang menginginkan kesuksesan. Tak hanya harus terpenuhi kebutuhan materi di dunia saja. Namun, yang terpenting dari semua itu adalah ikhlas. Yang dapat menghantarkan manusia juga sukses di kehidupan akhirat kelak.

b) Lead. Adapun lead dalam edisi 62 adalah :

Nama ustad Reza sudah dikenal publik lewat karyanya life excellence. Ia mengukuhkan dirinya sebagai motivator sekaligus da'i. Saat Ramadan tiba, ia juga kerap menjadi penceramah. Berikut kisahnya.

2) Story yang mempunyai dua sub kategori

a) Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah ada dua bagian :

Episode / kisah utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode: *Ingin menjadi orang sukses dunia-akhirat, milikilah sifat ikhlas dalam beramal, konsisten, sabar saat menghadapi musibah, seperti yang dicontohkan Rasulullah. Alasannya, Rasulullah contoh utama kehidupan manusia, bukan ulama atau presiden, karena Rasul sudah dijamin sebagai manusia super power di dunia.*

Latar : *Demikian diungkapkan Reza M. Syarief dalam ceramahnya kepada ratusan umat muslim. Menurut Reza, sikap ikhlas, sikap yang harus dimiliki manusia, yakni menjalankan syariat Islam. Rasa ikhlas tidak bisa dilihat dan diraba, tetapi bisa dirasa, yakni tanpa penyesalan.*

c. **Struktur Mikro (Semantik)**

1. Latar

Dikatakan Reza, kebanyakan orang saat kesusahan datang, mereka dekatkan diri dengan Allah. Orang yang beriman adalah mereka yang selalu berdiri tegak, tidak putus asa, dan selalu yakin dirinya punya harapan kepada Allah baik dalam keadaan susah dan untung. Reza menjelaskan, terkadang manusia dicoba tidak punya uang sekalipun, karena sejatinya uang adalah milik Allah. Firman Allah Q.S. 9: 51 "*Katakanlah, sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal.*" Ayat lain, Allah berfirman Q.S. 10: 62: "*Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.*"

"Orang beriman punya harapan dan ketergantungan kepada Allah. Allah maha mengetahui apa yang kita lakukan," terangnya.

2. Detil

Menurut Reza, Islam tidak menghendaki manusia putus asa dari rahmat Allah. Sebab, orang yang berputus asa dari rahmat-Nya, sesungguhnya dia tergolong manusia yang kafur, jauh dari rahmat Allah. Modalnya adalah sabar. Karena sabar itulah kata kunci menuju kehidupan yang sukses. Pengertian sabar adalah suatu kondisi mental-fisik seseorang yang tak terpengaruh dalam

kondisi bagaimanapun ia akan tetap tegar dan terus melangkah. Ia yakin Allah sayang padanya. "Orang yang disayang Allah keluarganya akan dilindungi Allah," terangnya.

3. Pra Anggapan

Manusia pasti ada ujian dan cobaannya. Ketika kesulitan hidup datang, kita akan dihadapkan pada sebuah pertanyaan besar, apakah tetap menjadi hamba Allah yang taat atau tidak? Ternyata ujian itulah yang menambah dan meningkatkan keimanan manusia, karena setiap keberhasilan pasti dilalui dengan ujian. "Tidak ada siswa naik kelas tanpa ujian. Menurut saya, merasa ujian itulah yang akan dinilai besar pahalanya oleh Allah," tuturnya.

- **Pesan Dakwah:** Dalam judul tersebut mempunyai makna jika seseorang menginginkan kesuksesan. Tak hanya harus terpenuhi kebutuhan materi di dunia saja. Namun, yang terpenting dari semua itu adalah ikhlas. Yang dapat menghantarkan manusia juga sukses di kehidupan akhirat kelak.